



HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDN BANJARWANGI PULOSARI PANDEGLANG

Teguh Ardianto¹, Suci Dwi Handayani², Siti Nurapiah³

¹²³Program Studi PGSD STKIP Babunnajah Pandeglang,

¹teguh.ardianto@gmail.com

Abstract

The Relationship between Teacher Teaching Skills and Student Learning Outcomes in Class V at SDN Banjarwangi, Pulosari District, Pandeglang Regency Thesis, Elementary School Teacher Education (PGSD) Department at the Babunnajah Pandeglang Teacher Training and Education College (STKIP). The formulation of the research problem is "How is the relationship between teacher teaching skills and student learning outcomes at SD Negeri Banjarwangi SDN Pulosari District, Pandeglang Regency". Thus this study aims to determine the relationship between teacher teaching skills and student learning outcomes at SD Negeri Banjarwangi SDN Pulosari District, Pandeglang Regency. This type of research includes Quantitative Research which aims to determine the relationship between teacher teaching skills and student learning outcomes at SDN Banjarwangi, Pulosari District, Pandeglang Regency. The sample used was fifth grade students at SD Negeri Banjarwangi as many as thirty four students. Given that this population is large, the authors used purposive sampling. In collecting data used are questionnaires and documentation. The results of the study show that the teaching skills of teachers and student learning outcomes at school have a close relationship and are in the very high category, and there is a positive relationship between teacher teaching skills and student learning outcomes at school.

Keywords: Teacher Teaching Skills, Learning Outcomes

Abstrak

Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Banjarwangi Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Babunnajah Pandeglang. Rumusan masalah penelitian adalah "Bagaimanakah hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa di SD Negeri Banjarwangi SDN Pulosari Kabupaten Pandeglang". Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa di SD Negeri Banjarwangi SDN Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa di SDN Banjarwangi Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas V SD Negeri Banjarwangi sebanyak tiga puluh empat siswa. Mengingat jumlah populasi yang besar, maka penulis menggunakan purposive sampling. Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa di sekolah memiliki hubungan yang erat dan berada pada kategori sangat tinggi, serta terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas dalam mendidik merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam setiap pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang terintegral.

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ikhsan, 2005, hlm. 2). Pendidikan itu sendiri merupakan salah satu tempat yang dapat meningkatkan sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik yang terdidik dan terampil.

Guru adalah tugasnya mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik atau siswa. Guru dalam hal ini memegang penuh tanggung jawab sebagai orang tua kedua bagi siswa selama siswa berada dalam lingkungan sekolah untuk membimbing serta mengarahkan pada siswa, tetapi guru juga dirancang sebaik mungkin agar dapat memotivasi peserta didik agar dapat berkreasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran tanpa adanya tekanan.

Guru sebagai pemberi informasi harus mengembangkan bakat-bakat terpendam yang dimiliki oleh siswanya dengan membangun pengetahuan dasar para siswanya. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah pada dasarnya terjadi antara guru dengan siswa, sehingga keduanya terjadi interaksi yang menunjang. Kualitas hubungan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar, sehingga kualitas hubungan antara guru dengan siswa dapat menentukan juga kedekatan antara guru dengan siswa.

Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar adalah berupa bentuk- bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal untuk melaksanakan tugas-tugas mengajarnya secara terencana dan profesional.

Keterampilan dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran (Suparman, 2010, hlm. 59). Sedangkan keterampilan mengajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan (Kusnadi, 2008, hlm. 45)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran dikelas dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan sejumlah keterampilan mengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Hubungan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar, sehingga hubungan antara guru dengan siswa dapat menentukan juga kedekatan antara guru dengan siswa dan dapat memotivasi peserta didik agar dapat berkreasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran tanpa adanya tekanan.

Seorang guru harus menguasai keterampilan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperang dan menentukan kualitas pembelajaran, di antaranya : keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Usman, 2010, hlm. 74).

Keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini yang harus diperhatikan adalah pemilihan kegiatan yang membangun dan menarik bagi siswa. Seorang guru tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik, sehingga menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga siswa untuk menuju perkembangan pribadi seutuhnya melalui penguasaan ilmu pengetahuan atas bimbingan dan arahan pendidik, dalam hal ini siswa akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, oleh karena itu seorang guru harus melaksanakan beberapa keterampilan mengajar guru dengan baik sehingga dapat siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar, diharapkan juga guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Keterampilan mengajar sangat memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa, yang dimana hasil belajar adalah sebuah keluaran yang dapat berupa perbuatan atau kinerja dari hasil proses suatu masukan yang berupa informasi. Dalam informasi yang diperoleh dari proses belajar akan menghasilkan hasil belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan.

Setiap orang pasti mendambakan hasil belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Seorang guru mengupayakan dan menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik. Proses pembelajaran yang baik akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan serta kesalahan dalam pembelajaran dan keterampilan mengajar guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan karena adanya interaksi yang menyenangkan antara guru dan siswa dapat merubah suasana yang terjadi dalam kelas.

Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal yang diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Pencapaian hasil belajar yang baik diperoleh melalui proses pembelajaran yang berkualitas yang melibatkan unsur- unsur pembelajaran dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk mendukung terciptanya pencapaian nilai yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal juga merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan guru, lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan sosial yang saling berhubungan.

Berdasarkan observasi awal disekolah tersebut bahwa seorang guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Dengan menguasai keterampilan mengajar, guru dapat mengembangkan potensi peserta didik agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Harapan dari keterampilan mengajar guru disekolah SDN Banjarwangi Kecamatan Pulosari yaitu agar guru dapat menguasai dan menjalankan keterampilan mengajar yang baik, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi.

Kenyataan dari keterampilan mengajar guru disekolah tersebut yaitu sebagian guru tidak menjalankan keterampilan mengajar dan guru tidak mengikut sertakan dan tidak melibatkan siswanya secara aktif. Siswa hanya dibiarkan dengan kegiatan mereka masing-masing, sementara guru juga hanya memberikan ceramah kepada siswa tanpa peduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata metode dan penelitian. Metode adalah cara mendapatkan data secara ilmiah untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan penelitian merupakan kegiatan ilmiah atau rangkaian kerja ilmiah yang digunakan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Jadi metode penelitian adalah cara kerja ilmiah yang digunakan oleh seseorang peneliti yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan demikian, teknik analisis dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah- masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Dalam analisis data kuantitatif, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis statistik korelasi pearson product moment untuk pengujian hipotesis Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi / hubungan (measures of association). Untuk mencari titik nilai korelasi antara variabel X dan Y maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment (r) untuk mengetahui apakah hubungan variabel penelitian termasuk hubungan positif (erat), cukup atau lemah.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Banjarwangi Pandeglang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1976 dengan memiliki luas halaman keseluruhan sekolah 3244 m². Gedung yang dimiliki SD Negeri Banjarwangi Pandeglang terdiri dari 7 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, dan ruang perpustakaan. Subjek dari penelitian ini adalah murid kelas V dengan Alfiah wali kelas V. Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi Pandeglang mengedepankan pengetahuan akademik tanpa meninggalkan karakter yang sekarang ini sangat diperlukan oleh setiap orang, khususnya insan pendidikan.

Adapun gambaran proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas V saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar murid asyik dengan permainannya sendiri bahkan ada yang bercanda dengan teman sebangkunya, sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar para murid. Media dan metode pengajaran yang diterapkan guru juga masih monoton membuat murid merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran, sehingga hanya sebagian kecil murid yang memperhatikan saat guru menjelaskan. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas adalah keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa tentang Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Dari hasil angket yang disebar kepada 34 responden, data hasil penyebaran angket dikualifikasikan dengan skala likert. Untuk jawaban positif SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1, sedangkan untuk jawaban negatif berlaku sebaliknya.

Tabel 1.
Nilai Angket Berdasarkan Skor Terendah dan Tertinggi Keterampilan Mengajar Guru

38	40	41	42	43	43	43
44	44	45	45	45	45	46
46	46	47	47	48	48	49
49	49	49	50	50	50	51
51	51	54	54	54	57	

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa skor terendah yang diperoleh adalah 38, sedangkan skor tertinggi yang diperoleh adalah 57. Data ini mencerminkan variasi skor dari responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Skor terendah dan tertinggi tersebut menunjukkan rentang nilai hasil dari respon yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam penelitian tersebut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru

No Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
1	36 – 38	1	2,9 %
2	39 – 41	2	5,9 %
3	42 – 44	7	20,6 %
4	45 – 47	8	23,5 %
5	48 – 50	9	26,5 %
6	51 – 53	3	8,8 %
7	54 – 56	4	11,7 %

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan distribusi frekuensi keterampilan mengajar guru, dapat dilihat bahwa selang kelas nilai yang paling banyak diperoleh oleh responden adalah antara 48 hingga 50, dengan jumlah sebanyak 9 orang. Selanjutnya, selang kelas nilai 45-47 diikuti oleh 8 orang responden, kemudian selang kelas nilai 42-44 dengan 7 orang responden.

Selain itu, terdapat juga sejumlah responden yang memperoleh skor pada selang kelas nilai tertentu. Misalnya, 4 orang responden memperoleh skor antara 54 hingga 56, 3 orang responden memperoleh skor antara 51 hingga 53, 2 orang responden memperoleh skor antara 39 hingga 41, dan 1 orang responden memperoleh skor antara 36 hingga 38.

Data distribusi frekuensi ini memberikan gambaran tentang sebaran keterampilan mengajar guru berdasarkan penilaian responden. Selang kelas nilai yang paling banyak diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian dalam rentang nilai tersebut terkait keterampilan mengajar guru.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi sedang antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa di kelas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi (R_{xy}) sebesar 0,40. Data pada Tabel 3 yang menunjukkan distribusi frekuensi keterampilan mengajar guru memberikan gambaran tentang variasi penilaian responden terhadap keterampilan mengajar guru.

Dengan adanya korelasi sedang antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru, maka kemungkinan hasil belajar siswa juga meningkat. Meskipun nilai korelasi sebesar 0,40 menunjukkan korelasi yang tidak terlalu kuat, namun masih ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Banjarwangi Kecamatan Pulosari, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berada pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar siswa di SDN Banjarwangi berada pada tingkat rendah.

Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru, semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru guna mendukung peningkatan hasil belajar siswa di SDN Banjarwangi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharismi. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Pt Rineka Cipta. Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Tindakan (Suatu Pendekatan) Praktik*. Jakarta : Pt Rineka Cipta, Cet. 15.
- Asril, Zainal. 2010. *Microteaching*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ayu Indriyani Putri. 2017. *Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SD Negeri No. 49*. Skripsi ini tidak terbitkan: Panjojo Kecamatan Palobangkeng Utara Kabupaten Takalar.
- Dimyanti & Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ikhsan, Fuad. 2005. *Dasar- Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kusnadi. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekanbaru : Yayasan Pusaka Riau
- Mukminan, Dkk. 2013. *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) : Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional Dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo
- Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Silalahi, Amin. 2005. *Strategi Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya : Batavia Press
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana. 2007. *Landasaan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Suparman, 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta : Pinus Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning : Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Uno,Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung : Rosda Karya
- Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Wahyudi, Bambang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Sulita Wisudawati, Asih W & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : PT Bumi Aksara